

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan dalam suatu bidang pendidikan sangatlah penting bagi semua manusia. Manusia yang berkualitas akan menjadi tumpuan utama agar suatu bangsa dapat berkompetisi. Bangsa yang memprioritaskan pendidikan dalam program-program pemerintahannya akan menjadi bangsa yang maju dan dapat bersaing di dunia internasional. Dengan demikian dalam suatu peranan tenaga pendidik dalam meningkatkan suatu mutu seseorang untuk menjadi manusia yang berguna dimasa depannya dan mampu bersaing, diperlukan pendidik yang dapat mengarahkan peserta didiknya menjadi peserta didik yang berkualitas. Pendidik juga diarahkan untuk meningkatkan suatu prestasi yang dimiliki oleh peserta didik, Serta mampu memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya. Dalam Undang-Undang Nasional No. 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Munif Chatib mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses transfer ilmu, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerimanya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 BAB I Pasal 1 ayat 1 Tentang “Sistem Pendidikan Nasional”, Mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru adalah seorang yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan proses belajar mengajar perlu adanya guru memenuhi syarat, artinya pendidik yang mampu menguasai materi pembelajaran, metode mengajar, serta mengerti tentang dasar-dasar pendidikan. Dasar-dasar pendidikan sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang mulia sebagai pengajar atau pendidik, hal ini merupakan sarana untuk membangkitkan dan memotivasi siswa dalam proses belajar mereka *Sopia Ahmad (2017)*.

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu belajar, dan dapat mencapai hasil yang optimal. Namun, peserta didik terkadang mengalami hambatan-hambatan yang menyebabkan kesulitan belajar dalam diri peserta didik. Kesulitan tersebut berupa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, kesulitan berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, maupun kesulitan-kesulitan lainnya. Dalam mengatasi kesulitan tersebut upaya atau usaha guru sangat dibutuhkan peserta didik untuk membimbing dan mengimplementasikan Al-qur'an.

Kesulitan belajar peserta didik bisa berdampak pada prestasi belajar peserta didik, karena untuk mendapatkan prestasi yang baik harus diperoleh dari perlakuan belajar di sekolah maupun diluar sekolah dan atas ketentuan serta usaha pesertas didik dalam melakukan pembelajaran. Permasalahan ini juga seringkali terjadi dalam proses pembelajaran Al-qur'an Hadits, oleh karena itu memahami kesulitan belajar

peserta didik dalam pelajaran Al-qur'an Hadits penting bagi pendidik dijadikan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas Unaenah Een (2020:117).

Kesulitan pada dasarnya memiliki makna sebagai suatu perihal (keadaan) sulit, kesukaran, hambatan yang dihadapi seseorang untuk mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Dalam hal ini, kesulitan yang dimaksud adalah kesulitan baca tulis Al-qur'an Al-Hadits. Untuk itu, diperlukan metode pembelajaran sebagai cara untuk mempermudah siswa membaca dan memahami Al-qur'an (Monika 2022).

Al-qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah atas Madrasah Aliyah dan merupakan kelanjutan dari pelajaran Al-qur'an hadits di sekolah menengah pertama Madrasah Tsanawiyah. Al-qur'an Hadits adalah mata pelajaran PAI yang mengharuskan pada kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut. Pembelajaran Al-qur'an hadits ini juga merupakan salah satu mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperdalam serta memperkaya kajian Al-qur'an dan Al-hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuan sebagai persiapan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, serta mampu memahami dan menerapkan tema-tema manusia dan tanggung jawabnya di muka bumi, demograsi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perspektif Al-qur'an dan Al-hadits sebagai persiapan untuk hidup di masyarakat (kementerian Agama RI, 2014:3).

Tujuan pembelajaran Al-qur'an hadits di madrasah Aliyah adalah peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan

terampil melaksanakan isi kandungan Al-qur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT *Rasikh Ar* (2019).

Berdasarkan observasi awal dengan peserta didik yang bernama Anah Fatonah pada tanggal 07 Desember 2023 di Madrasah Aliyah At-Taqwa lapoa, bahwasannya peserta didik tersebut mengalami kesulitan saat belajar, dimana kesulitan yang dialami yaitu kesulitan membaca Al-qur'an, menghafal, memahami, mengartikan, penyebabnya yaitu kurangnya konsentrasi peserta didik saat belajar disebabkan kondisi ruangan kelas yang sangat ribut, mereka juga mengeluh ketika terus menerus disuruh menghafal, dan menulis karena daya ingat yang dimiliki peserta didik kurang, serta membaca Al-qur'an karena ada sebagian peserta didik yang benar-benar belum tau mengenai hukum bacaan dalam Al-qur'an sehingga mereka takut salah arti ketika membacanya,

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara peneliti dengan guru Al-qur'an Hadis pada tanggal 07 Desember sampai 09 Desember 2023 menurut beliau kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an hadits yaitu kurangnya pemahaman tentang baca tulis Al-qur'an seperti kesulitan membaca Al-qur'an, kesulitan menghafal dan mengingat potongan-potongan ayat-ayat atau hadits pilihan. Guru Al-qur'an Hadits mengatakan ada beberapa penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu kurangnya motivasi dan semangat belajar pada diri peserta didik, kurangnya pendidikan informal dari orang tua, serta kurangnya konsentrasi peserta didik saat belajar, inilah yang menyebabkan peserta didik tidak maksimal saat belajar. Di madrasah Aliyah At-taqwa lapoa khususnya di kelas XI terdapat dua kelas yaitu IPA dan IPS. Peserta didik yang berada di kelas

XI IPA terdiri dari 24 siswa, sedangkan peserta didik yang berada di kelas XI IPS terdiri dari 23 siswa.

Guru Al-qur'an Hadits perlu berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik dan mempraktekan bagaimana cara memahami materi Al-qur'an Hadits, cara menghafal yang benar, dan cara membedakan ayat-ayat Al-qur'an yang dibaca panjang dan di baca pendek serta hukum bacaannya. Guru juga harus selalu memperhatikan metode pembelajaran yang cocok digunakan pada saat mengajar karena disetiap kelas peserta didik memiliki pemahaman dalam menanggapi suatu materi atau cara berfikir yang berbeda-beda sehingga guru Al-qur'an Hadits perlu menggunakan beberapa metode yang digunakan saat belajar. Kesulitan belajar jika tidak diatasi maka akan terus-menerus mengganggu peserta didik dalam menerima pembelajaran, sehingga membuat keterlambatan memahami materi yang diberikan guru di sekolah. Dan dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Mengingat pentingnya Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Maka peneliti mengambil sebuah judul yang akan diteliti yaitu **“Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Lapoa”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana gambaran kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa?
- 1.3.2 Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik Pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa?
- 1.3.3 Bagaimana tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-quran hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.2 Untuk menggambarkan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa
- 1.4.3 Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa
- 1.4.4 Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di Madrasah Aliyah At-taqwa lapoa

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pemahaman penulis khususnya

dalam mencari tahu kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran Al-qur'an Hadits. Serta diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Al-qur'an hadits.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi konsentrasi lebih lanjut sehingga dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini dan dicari solusinya.
2. Bagi lembaga sekolah, Adanya upaya guru diharapkan dapat berguna secara efektif dan efisien, mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran Al-qur'an hadits, diharapkan mampu memberi solusi atas kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat meningkatkan lulusan yang dapat berprestasi dan juga dapat menjadikan guru yang lebih berkualitas lagi sehingga dapat menciptakan Suasana belajar yang lebih menyenangkan dan membuat nyaman siswa saat belajar.
3. Bagi guru, diharapkan dengan adanya upaya dapat lebih mudah mengatasi kesulitan belajar, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi, guru tidak merasa terbebani dengan adanya perbedaan kemampuan peserta didik, dan juga guru lebih

mudah berinteraksi dengan siswa. Selain itu, bagi guru dapat berguna untuk mempertahankan suasana edukasi yang kondusif sehingga dapat mempermudah siswa menerima pelajaran.

4. Bagi peserta didik, dapat mengetahui dan menyadari kesulitan-kesulitan apa saja yang di alami dan menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. khususnya pada materi Al-qur'an Hadits sehingga menimbulkan motivasi dan semangat belajar yang mampu ditanamkan pada diri mereka sendiri.
5. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk menambah wawasan dari pengetahuan tentang kesulitan belajar peserta didik dalam pelajaran Al-qur'an hadits sehingga dapat menjadi acuan melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi oprasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman yang keliru, maka penulis disini akan menguraikan secara oprasional tentang judul diatas, pengertiannya adalah sebagai berikut :

1.6.1 Upaya Guru

Upaya guru yang dimaksud merupakan suatu aktivitas guru yang dilakukan untuk mendidik, membimbing, mengajar, untuk mencapai suatu target yang telah direncanakan.

1.6.2 Kesulitan belajar

Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi peserta didik dimana proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya

hambatan-hambatan yang berupa kesulitan dalam mencapai hasil belajar. Jadi, dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan semestinya.

1.6.3 Pembelajaran Al-qur'an Hadits

Pembelajaran Al-qur'an hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik mampu memahami, terampil melaksanakan serta mengamalkan isi kandungan dari Al-qur'an dan hadits melalui kegiatan pendidikan atau pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan judul upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits adalah penelitian tentang bagaimana cara guru untuk mengatasi siswa yang mengalami hambatan-hambatan saat belajar, dengan segala usaha dan aktivitas yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang lebih baik pada siswa dimasa depan.

